

**ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI
GUILLAUME APOLLINAIRE**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Perancis



oleh
Rozana Eka Putri Devi
1901127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI

GUILLAUME APOLLINAIRE

OLEH

Rozana Eka Putri Devi

1901127

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Rozana Eka Putri Devi 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari Peneliti.

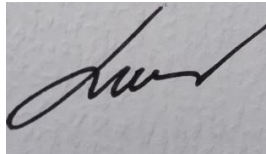
LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI
GUILLAUME APOLLINAIRE**

**ROZANA EKA PUTRI DEVI
1901127**

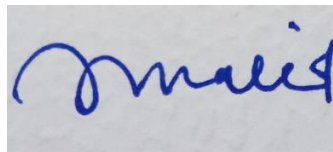
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Utama,



**Drs. Dudung Gumilar, M.A., M.Sc
NIP. 196105271987031002**

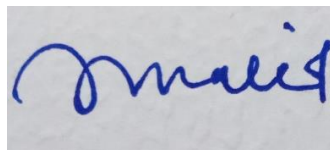
Pembimbing Pendamping,



**Dr. Hj. Farida Amalia, M.Pd
NIP. 19740108200003200**

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Perancis



**Dr. Hj. Farida Amalia, M.Pd
NIP. 197401082000032001**

ABSTRAK

Devi, Rozana. (2023). *Analisis Morfem Bebas dan Terikat Pada Puisi Guillaume Apollinaire*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.

Penelitian ini membahas tentang morfem bebas dan morfem terikat dalam karya sastra, khususnya puisi bahasa Prancis dari Guillaume Apollinaire, terdapat lima puisi yang dianalisis yakni *Carte postale, L'adieu, L'adieu du cavalier, À L'Italie, La blanche neige*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) struktur atau pola kalimat yang ada di dalam puisi karya Guillaume Apollinaire (2) kaidah-kaidah pembentukan kata dari segi morfem bebas dan morfem terikat yang terdapat pada puisi dan (3) penegasan bahwa pengarang hanya memiliki kebebasan dalam penggunaan kosakata atau morfem bebas, namun tetap menaati kaidah-kaidah pembentukan dan distribusi morfem dalam struktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik kepustakaan dan teknik simak catat, dan dilakukan analisis dengan cara mengumpulkan puisi-puisi dari Guillaume Apollinaire, selanjutnya mereduksi dan mengelompokkan puisi-puisi berdasarkan distribusinya kedalam kelompok morfem bebas dan morfem terikat, terakhir disajikan hasil distribusi tersebut secara deskriptif. Kemudian, dari analisis ini diperoleh hasil sebagai berikut, yaitu (a) terdapat 6 struktur atau pola kalimat, (b) dari hasil analisis lima puisi terdapat 179 morfem bebas dan morfem terikat, dan ditemukan mayoritas morfem bebas yang digunakan dalam pemilihan kata pada karya sastra, khususnya puisi dari Guillaume Apollinaire (c) dari hasil analisis dan pengamatan pada lima puisi Guillaume Apollinaire, dapat disimpulkan bahwa Guillaume Apollinaire taat dalam mengikuti kaidah-kaidah, dilihat dari struktur atau pola kalimat yang ditemukan.

Kata kunci: morfologi, morfem bebas dan terikat, puisi Guillaume Apollinaire

RÉSUMÉ

Devi, Rozana. (2023). *Analyse des morphèmes libres et liés dans la poésie de Guillaume Apollinaire*. Bandung : Université indonésienne de l'éducation. Non publié.

Cette étude traite des morphèmes libres et des morphèmes liés dans les œuvres littéraires, en particulier dans la poésie française de Guillaume Apollinaire. Cinq poèmes ont été analysés, à savoir Carte postale, L'adieu, L'adieu du cavalier, À L'Italie, La blanche neige. L'objectif de cette étude est de décrire (1) la structure ou le modèle des phrases dans les poèmes de Guillaume Apollinaire (2) les règles de formation des mots en termes de morphèmes libres et de morphèmes liés contenus dans les poèmes et (3) l'affirmation selon laquelle l'auteur n'a de liberté que dans l'utilisation du vocabulaire ou des morphèmes libres, mais qu'il obéit toujours aux règles de formation et de distribution des morphèmes dans la structure. Cette recherche utilise une approche descriptive qualitative, avec des techniques de bibliothèque et de prise de notes, et est analysée en collectant des poèmes de Guillaume Apollinaire, puis en réduisant et en classant les poèmes sur la base de leur distribution en groupes de morphèmes libres et de morphèmes liés, et enfin en présentant les résultats de la distribution de manière descriptive. Cette analyse a permis d'obtenir les résultats suivants : (a) il existe 6 structures ou modèles de phrases, (b) les résultats de l'analyse de cinq poèmes montrent 179 morphèmes libres et morphèmes liés, et il a été constaté que la majorité des morphèmes libres ont été utilisés dans la sélection des mots dans les œuvres littéraires, en particulier dans les poèmes de Guillaume Apollinaire (c) les résultats de l'analyse et des observations de cinq poèmes de Guillaume Apollinaire permettent de conclure que les poèmes de Guillaume Apollinaire sont des poèmes à la fois libres et liés, et qu'ils ne sont pas des poèmes à la fois libres et liés.

Mots clés : morphologie, morphèmes libres et liés, poésie de Guillaume Apollinaire

ABSTRACT

Devi, Rozana. (2023). *Analysis of Free and Bound Morphemes in the Poetry of Guillaume Apollinaire*. Bandung: Indonesian University of Education. Not published.

This research discusses free morphemes and bound morphemes in literary works, especially French poetry from Guillaume Apollinaire, there are five poems analyzed namely Carte postale, L'adieu, L'adieu du cavalier, À L'Italie, La blanche neige. The purpose of this study is to describe (1) the structure or pattern of sentences in the poems by Guillaume Apollinaire (2) the rules of word formation in terms of free morphemes and bound morphemes contained in the poems and (3) the assertion that the author only has freedom in the use of vocabulary or free morphemes, but still obeys the rules of formation and distribution of morphemes in the structure. This research uses a qualitative descriptive approach, with library techniques and note-taking techniques, and is analyzed by collecting poems from Guillaume Apollinaire, then reducing and classifying poems based on their distribution into groups of free morphemes and bound morphemes, finally presenting the results of the distribution presented descriptively. Then, from this analysis, the following results are obtained, namely (a) there are 6 sentence structures or patterns, (b) from the analysis of five poems, there are 179 free morphemes and bound morphemes, and it was found that the majority free morphemes are used in word choice in literary works, especially in poetry by Guillaume Apollinaire. (c) from the results of analysis and observations on five poems of Guillaume Apollinaire, it can be concluded that Guillaume Apollinaire's poetry is not only free morphemes but also bound morphemes.

Keywords: *morphology, free and bound morphemes, poetry of Guillaume*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penutur Asli Sebagai Sastrawan	7
2.1.1 Definisi Sastrawan	7
2.1.2 Sastrawan dan Penggunaan Ketaatan.....	7
2.2 Morfologi.....	8
2.2.1 Morfologi Bahasa Prancis Dalam Kajian Linguistik	9
2.2.1.1 Morfem.....	11
2.2.1.2 Morfem Bebas	11
2.2.1.3 Morfem Terikat	13
2.3 Proses Morfologis	15

Rozana Eka Putri Devi, 2023

ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI

GUILLAUME APOLLINAIRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3.1 Afiks	15
2.3.1.1 Jenis Afiks	17
2.4 Kata dan Frasa	19
2.4.1 Hakikat Kata.....	19
2.4.2 Frasa	20
2.5 Kalimat.....	20
2.5.1 Pola Kalimat Bahasa Prancis	20
2.5.2 Kesesuaian Subjek-Verba pada Struktur Kalimat	21
2.5.3 Kesesuaian Verba pada Struktur Kalimat.....	22
2.5.3.1 Verba -er	23
2.5.3.2 Verba -ir.....	23
2.5.3.3 Verba -re	24
2.5.3.4 Verba Ireguler	24
2.5.4 Kesesuaian Partisip Lampau dalam Bentuk Lampau.....	25
2.5.5 Kesesuaian Bentuk Nomina Gender	25
2.5.5.1 Kesesuaian Bentuk Nomina dan Artikel	26
2.5.5.2 Kesesuaian Bentuk Nomina dan Jamak	28
2.5.6 Kesesuaian Kata Sifat-Kata Benda	29
2.6 Puisi	29
2.6.1 Definisi Puisi.....	29
2.6.2 Licentia Poetica.....	29
2.6.3 Struktur Puisi.....	30
2.6.4 Jenis-Jenis Puisi	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	39
3.2.1 Subjek Penelitian.....	39
3.2.2 Objek Penelitian	39
3.3 Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Instrumen Penelitian.....	40
3.3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	40

Rozana Eka Putri Devi, 2023

ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI

GUILLAUME APOLLINAIRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Temuan	42
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 1	42
4.2.2 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 2	47
4.2.3 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 3	52
4.2.4 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 4	58
4.2.5 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 5	63
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	70
5.1 SIMPULAN	70
5.2 IMPLIKASI	71
5.3 REKOMENDASI	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Infleksi dan Derivasi.....	15
Tabel 2. 2 Pola Kalimat Bahasa Prancis.....	21
Tabel 2. 3 Klasifikasi Teori Kesesuaian Menurut Adger.....	22
Tabel 2. 4 Artikel Indefini bahasa Perancis.....	27
Tabel 2. 5 Artikel Defini bahasa Perancis.....	27
Tabel 2. 6 Artikel Partitif bahasa Perancis.....	28
Tabel 2. 7 Contoh Nomina dan Perubahan.....	28
Tabel 3. 1 Kartu Data Kesuaian.....	40
Tabel 4.2. 1 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 1.....	43
Tabel 4.2. 2 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 2.....	49
Tabel 4.2. 3 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 3.....	54
Tabel 4.2. 4 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 4.....	58
Tabel 4.2. 5 Morfem Bebas dan Morfem Terikat pada Puisi 5.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Article De Recherche</i>	78
--	----

DAFTAR PUSTAKA

- Adejumo, A., & Bade, N. O. (2014). A Practical Approach to the Word Formation Process in English. *International Journal of Research in Humanities, Arts, and Literature (IMPACT: IJRHAL)*, 2(11), 49-58.
- Adger, D. (2003). *Core syntax: A minimalist approach* (Vol. 20). Oxford: Oxford University Press.
- Al-Zoubi, S. (2019). The Speech Sounds of Arabic Language and Their Effect on Learning English Pronunciation: A Contrastive Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science*, 9(1), 15-27.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., dan Moeliono, Anton M. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anderson, S. R. (1993). Wackernagel's revenge: Clitics, morphology, and the syntax of second position. *Language*, 68-98.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Aronoff, M., & Fudeman, K. (2022). *What is morphology?*. John Wiley & Sons.
- Astuti, N., Nufus, Z., Ifadloh, N., & Prasetya, L. T. (2021). An analysis of free and bound morphemes in William Shakespeare's poetries. *SKETCH JOURNAL: Journal of English Teaching, Literature and Linguistics*, 1(1), 33-47.
- Badulu, M. (2004). *Introduction to Linguistic*. FBS UNM. Makassar.
- Bieber, L. (2015). *A French Grammar: Borgotten Book*.
- Bishop, A. (2009). *Vocabulary instruction for academic success*. California: Shell Education.
- Broekkamp, H., Janssen, T., & Van Den Bergh, H. (2009). Is there a relationship between literature reading and creative writing?. *The journal of creative behavior*, 43(4), 281-297.
- Bunau, E., & Yusof, R. M. (2018). Morpheme {buN-}: An example of morphological process through affixation in Bidayuh-Somu language. *Lingua Cultura*, 12(2), 203-208.

Rozana Eka Putri Devi, 2023

**ANALISIS MORFEM BEBAS DAN TERIKAT PADA PUISI
GUILLAUME APOLLINAIRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2006). *Bahasa Indonesia dalam masyarakat: telaah semantik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008). *Sintaksis Bahasa Indonesia. Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djou, D. (2014). Bahasa dan Sebagai Sarana Besastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Vol (4) No (1).
- Endarmoko, E. (2006). *Tesaurus bahasa indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Engelin, S. (2016). Swedish Student Preferences Concerning the use of Native Speaker Norm English in Classroom Teaching.
- Ernotte-Cunci, G. (2012) Étudier un poème. Diakses pada tanggal 10 April 2023 dari <https://www.lumni.fr/article/etudier-un-poeme>
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzan, U. (2016). Enhancing speaking ability of EFL students through debate and peer assessment.
- Franck, J., Vigliocco, G., & Nicol, J. (2002). Subject-verb agreement errors in French and English: The role of syntactic hierarchy. *Language and cognitive processes*, 17(4), 371-404.
- Gardes-Tamine, J. (1990). Phonologie, morphologie, lexicologie.
- Grevisse, M. (1980). *Le Bon Usage : onzième édition*. Belgia : Duculot.
- Grisé, C. M. (2002). *Recontres avec la poésie : un guide pratique pour la lecture et l'analyse du poème*. Toronto : Canadian Scholars Press Inc.
- Hammersley, M. (2013). *What is Qualitative Research?* A&C Black.
- Hardiyanti, S. U., Sawardi, F. X., & Sumarlam, S. Pembentukan Verba Bersufiks–i dari Dasar Nomina Dalam Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (Vol. 3, pp. 268-275).

- Harisal, H., Kanah, K., Dyah, W., & Solihin, S. (2020). Kontrasvitasi Proses Pemajemukan Kata Benda Pada Bahasa Jepang dan Bahasa Bugis. *Media Bina Ilmiah*, 15(1), 3853-3862.
- Hasanudin, C. (2018). Kajian Sintaksis Pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 19-30.
- Haspelmath, M. (1998). Does grammaticalization need reanalysis?. *Studies in Language. International Journal sponsored by the Foundation "Foundations of Language"*, 22(2), 315-351.
- Haspelmath, M., & Sims, A. (2010). *Understanding morphology*. Routledge.
- Huda, M. S. (2021). Frasa dan Klausa Pembangun dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16(1), 15-23.
- Irmayanti, D. (2013). Morfem Terikat Di Dalam Bahasa Sasak Dialek Meno-Meno Dikelurahan Ampenan Selatam Kecamatan Ampenen. Skripsi. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Jones, M. A. (1996). *Foundations of French syntax*. Cambridge University Press.
- Pehela, I.A. 2017. Frasa dan Klausa dalam Kata Polisintesis pad Bahasa Tolaki. Center of Language and Culture Studies: Surakarta. *Jurnal LINGUA* Vol.14, No.2, e-ISSN:
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumawardhani, P. (2021). Bound Morpheme Used In Al Jazeera News Entitled "Syria's Refugee Children: Futures Lost To The War" By Barbara Bibbo: A Morphology Perspective. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(2), 102-108.
- Lahousse, K., & Lamiroy, B. (2012). Word order in French, Spanish and Italian: A grammaticalization account. *Folia linguistica*, 46(2), 387-416.
- Lehmann, Christian. 2002. New reflections on grammaticalization and lexicalization. In Ilse Wischer & Gabriele Diewald, eds. *New reflections on grammaticalization*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins, 1–18.
- Lieber, R. (2021). *Introducing morphology*. Cambridge University Press.

- Liusti, S. A. (2016). Analisis Kalimat Berdasarkan Pola Kalimat Dasar dan Kalkulus Predikat. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 157-175.
- Locke, L. F., Silverman, S. J., & Spirduso, W. W. (2009). *Reading and understanding research*. Sage Publications.
- MacSwan, J. (2005). Codeswitching and generative grammar: A critique of the MLF model and some remarks on “modified minimalism”. *Bilingualism: language and cognition*, 8(1), 1-22.
- Mauludy, S. (2014). Sufiks Pembentuk Adjektiva Pada Novel Mockingjay Karya Suzanne Collins: Kajian Morfologi dan Semantik. (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Matthews, D., Lieven, E., Theakston, A., & Tomasello, M. (2007). French children's use and correction of weird word orders: A constructivist account. *Journal of child language*, 34(2), 381-409.
- Maoelana, I. A. (2021). *THE ANALYSIS OF INFLECTIONAL AND DERIVATIONAL MORPHEMES IN ROBERT FROST'S POETRY* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Moldovan, D., Badulescu, A., Tatu, M., Antohe, D., & Girju, R. (2004). Models for the semantic classification of noun phrases. In *Proceedings of the Computational Lexical Semantics Workshop at HLT-NAACL 2004* (pp. 60-67).
- Moleong, L. J. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Muslich, M. 2010. Tata Bentuk Bahasa Indonesia kajian ke arah Tata Bahasa Deskriptif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-22.
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nurgaini, I., Hastuti, D. P., & Andriani, R. (2019). Derivation And Inflection Word Formation Used In Al Jazeera News, 11(2), 151–158.
- Omar, A. H. (2009). Nahu Melayu mutakhir. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

- Purnelle, G. (2015). Belgique, terre de poètes. *Karoo. Plateforme de critique et de création culturelle*.
- Rahayu, P. (2018) *Morfologi Bahasa Prancis*. Yogyakarta: UNY Press
- Rahman, F., & Weda, S. (2019). Linguistic deviation and the rhetoric figures in Shakespeare's selected plays. *XLanguage" European Scientific Language Journal"*, 12(1), 37-52.
- Ramadhan, R. (2020). "Sorry" Express by Senior High School Student In Cimahi: Social Cultural Effect On Language. Project. (*Professional Journal of English Education*), 3(4), 518-524.
- Ramadani, R. (2015). *ANALISIS MORFOLOGIS BAHASA PERANCIS PADA TEKS RUBRIK C'EST MON HISTOIRE DALAM MAJALAH ELLE EDISI BULAN DESEMBER 2013-JANUARI 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ramlan. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Poe, E. A., & Cassuto, L. (1999). *Literary Theory and Criticism*. Courier Corporation.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. K. (2020). Argument Constellation in Journal Articles: Toulmin Stephen Perspective. *Online Submission*, 6(2), 207-223.
- Septiana, D. (2018). Proses Morfologi Verba Bahasa Waringin. *Kandai*, 14 (2), 287–302.
- Shaw, M. L. (2003). *The Cambridge introduction to French poetry*. Cambridge University Press.
- Shelley, P. B. (2002). Shelley's Poetry and Prose, ed. Donald H. Reiman and Neil Fraistat. *New York: Norton*, 328, 4-5.
- Simanjuntak, H. (1992). *Menguasai bahasa Prancis Sistem Hartak*. Jakarta: Yovidhersei.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. 12. Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan apresiasi puisi. (No Title)*.

- Wimutikan, M., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). ANALISIS KONTRASTIF FUNGSI KALIMAT TUNGGAL BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA THAILAND. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 19-28).
- Thébaud, F. (2007). *Écrire l'histoire des femmes et du genre*. ENS éditions.
- Treichl, C. (2017). *Art and language: explorations in (post) modern thought and visual culture*. kassel university press GmbH.
- Tuloli, N. (2000). Kajian sastra. *Gorontalo: BMT "Nurul Jannah*.
- Yule, G. (2010). *The study of language: Fourth Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Yule, G. (2017). *The study of language (6th ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Yuliati, R. (2016). Penanda Gender, Jumlah dan Artikel Pendamping Nomina Bahasa Prancis. *Jurnal Arbitrer*, 3(1), 71-77.
- Yves, L. (1997). *Point par Point. Cahier Débutant. Paris: Didier*.
- Verhaar. (1996). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Press.